

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Sri Handayani¹, Putu Lusita Nati Indriani², dan Arie Anggraini³,
Ahmad Arif⁴

Korespondensi

e-mail : arieanggraini2@gmail.com³⁾

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kebidanan & Keperawatan, Universitas Kader Bangsa¹

Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Kebidanan & Keperawatan, Universitas Kader Bangsa²

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan & Keperawatan, Universitas Kader Bangsa³

Program Studi Profesi Bidan, Fakultas Kebidanan & Keperawatan, Universitas Kader Bangsa⁴

ABSTRAK

Seorang wanita akan mengalami perubahan , baik secara fisik maupun psikososial selama kehamilan. Pada awal kehamilan, perubahan tersebut seperti postur tubuh dan proses fisiologis berlangsung dapat mempengaruhi kondisi pasien sering kali menimbulkan ambiven, fluktuasi suasana hati, gangguan hati, gangguan emosi hingga kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan usia, pengetahuan dan dukungan suami mempengaruhi kecemasan ibu hamil di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025 pada bulan Januari hingga April, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 810 orang dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah random sampling sebanyak 89 responden. Hasil penelitian ini didapatkan usia dengan p value 0,009 , pengetahuan dengan p value 0,004, dukungan suami dengan p value 0,032. Kesimpulan penelitian ini Hubungan yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025. Saran untuk petugas kesehatan Baiknya para petugas puskesmas khususnya para bidan dapat mengetahui kecemasan yang di alami pasien khususnya ibu hamil dan melakukan edukasi yang mendalam mengenai kecemasan yang di alami oleh ibu hamil.

Kata kunci: Usia, Pengetahuan, Dukungan Suami, Kecemasan

ABSTRACT

A woman will experience changes, both physically and psychosocially during pregnancy. In early pregnancy, changes such as body posture and physiological processes that take place can affect the patient's condition, often causing anxiety, mood fluctuations, liver disorders, emotional disorders and even anxiety. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between age, knowledge and husband's support influencing the anxiety of pregnant women at Simpang Timbangan Community Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency in 2025. This research is a type of quantitative descriptive research that uses a cross-sectional approach. The population in this study were all pregnant women who visited the Simpang Timbangan Community Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency in 2025 from January to April, with a total of 810 people with the total sample in this study being random sampling of 89 respondents. The results of the bivariate analysis showed that age had a p value of 0.009, knowledge had a p value of 0.004, husband's support had a p value of 0.032. The conclusion of this research is the relationship that influences anxiety in pregnant women at the Simpang Timbangan Community Health Center, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency in 2025. Suggestions for health workers. It would be good for community health workers, especially midwives, to know the anxiety experienced by patients, especially pregnant women, and provide in-depth education regarding the anxiety experienced by pregnant women.

Kata kunci: Age, Knowledge, Husband's Support, Anxiety

PENDAHULUAN

Seorang wanita akan mengalami perubahan, baik secara fisik maupun psikologi selama kehamilan. Kecemasan atau kekhawatiran selama kehamilan menjadi hal yang wajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil diantaranya: tingkat pengetahuan seseorang, keadaan psikologis, ekonomi, pengalaman hamil sebelumnya, dan dukungan dari pihak keluarga maupun pasangan (suami) (Noviana, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO), angka kejadian pada kecemasan ibu hamil yang terdapat Di Negara maju yaitu berkisar 20%, pada negara berkembang yaitu lebih dari 20%. Beberapa negara mencatat prevalensi yang bervariasi, seperti Tiongkok sebesar 20,6%, Pakistan 18%, dan Bangladesh 18%. Sementara itu, di Brasil angka kecemasan mencapai 26,8% dan meningkat hingga 42,9% pada ibu hamil trimester ketiga (WHO, 2022).

Indonesia sendiri tercatat sekitar 373 juta ibu hamil yang mengalami kecemasan, dan dari jumlah tersebut sekitar 107 juta atau 28,7% di antaranya mengalami kecemasan menjelang proses persalinan. Pada kelompok ibu hamil primigravida, tercatat 22,5% mengalami kecemasan ringan, 30% mengalami kecemasan sedang, 27,5% mengalami kecemasan berat, dan 20% mengalami kecemasan sangat berat (Rafidah, R., & Safitri, A. (2021).

Kecemasan pada kehamilan bila tidak ditangani dengan baik akan berdampak pada terjadinya depresi setelah melahirkan (depresi post partum), risiko melahirkan lebih awal dari waktu seharusnya (persalinan prematur),

meningkatnya kemungkinan untuk menjalani operasi caesar, serta gangguan kecemasan saat berpisah pada anak.

Selain itu, anak juga dapat mengalami gangguan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) serta masalah perilaku lainnya (Novelia, S., Usman, A. M., & Pamungkas, R. A. (2021). Usia yang dianggap paling ideal bagi seorang wanita untuk menjalani kehamilan adalah antara 20 hingga 35 tahun. Pada rentang usia tersebut, kondisi rahim umumnya berada dalam keadaan yang optimal, baik secara fisik maupun psikologis, sehingga proses kehamilan dan persalinan dapat berlangsung dengan lebih aman (Asmariyah & Suriyati, 2021).

Berdasarkan penelitian berjudul “*Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19 di Praktik Mandiri Bidan Denpasar Selatan*”, diperoleh hasil bahwa nilai *p value* sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil selama masa pandemi Covid-19 (Nurtini, N. M., Dewi, K. A. P., & NorianI, N. K. (2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Unzila dan Agustina (2020), tingkat kecemasan pada ibu hamil sangat dipengaruhi oleh adanya dukungan dari keluarga. Ibu hamil yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Dukungan tersebut berperan penting dalam menjaga kesehatan mental ibu serta membantu meningkatkan kesadaran untuk melakukan perawatan diri dan mempertahankan kesehatan selama masa kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Di Puskesmas Simpang Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten

Ogan Ilir pada tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 810 orang. Sampel sebanyak 89 Orang. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data dengan univariat dan bivariat (*Chi-Square*).

HASIL PENELITIAN

1. Kecemasan

Kecemasan pada ibu hamil dikategorikan menjadi dua, yaitu “Ya” apabila ibu merasakan cemas selama kehamilan, dan “Tidak” apabila ibu tidak merasakan cemas. Rincian lebih lanjut disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Kecemasan Pada Ibu Hamil	N	%
Ya	62	83.8
Tidak	12	16.2
Total	89	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 1, dari 89 responden, sebanyak 62 responden (83,8%) mengalami kecemasan selama kehamilan, sedangkan 12 responden (16,2%) tidak mengalami kecemasan.

2. Usia

Kategori pengetahuan terbagi menjadi dua yaitu : Resiko Rendah : jika usia ibu > 35 tahun dan Resiko Tinggi : jika usia ibu < 20 tahun. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Usia	N	%
Muda	58	78.4
Tua	16	21.6
Total	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 74 responden yang dengan usia muda berjumlah 58 responden (78.4%) sedangkan responden dengan usia tua berjumlah 16 responden (21.6%).

3. Pengetahuan

Pengetahuan dikategorikan menjadi dua, yaitu “Risiko Rendah” apabila usia ibu lebih dari 35 tahun, dan “Risiko Tinggi” apabila usia ibu kurang dari 20 tahun. Penjelasan lengkap disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Pengetahuan	N	%
Baik	51	68.9
Cukup	23	31.1
Total	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 5.3, dari 74 responden, sebanyak 51 responden (68,9%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan 23 responden (31,1%) memiliki pengetahuan cukup

4. Dukungan Suami

Dukungan suami dikategorikan menjadi dua, yaitu “Mendukung” apabila ibu mendapatkan dukungan dari suami, dan “Tidak Mendukung” apabila ibu tidak mendapatkan dukungan. Penjelasan lengkap disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Dukungan Suami Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Dukungan Suami	N	%
Mendukung	56	75.7
Tidak mendukung	18	24.3
Total	74	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4, dari 74 responden, sebanyak 56 responden (75,7%) mendapatkan dukungan suami, sedangkan 18 responden (24,3%) tidak mendapatkan dukungan suami.

5. Hubungan Usia dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Tabel 5 Hubungan Usia dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Usia	Kecemasan Pada Ibu Hamil				N	%	p-value	OR
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Muda	10	62.5	52	89.7	62	83.8	0,009	5.200
Tua	6	37.5	6	10.3	12	16.2		
Total	16		58		74	100		

Sumber: Data Primer 2025

Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,009 (< 0,05)$, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan secara statistik antara usia dan kecemasan pada ibu hamil.

Hasil analisa nilai OR di dapatkan 5.200 artinya bahwa responden dengan usia muda berpeluang kali merasa cemas selama kehamilan daripada responden dengan usia tua.

6. Hubungan Usia dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Pengetahuan	Kecemasan Pada Ibu Hamil				N	%	p-value	OR
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Baik	15	65.2	47	92.2	62	83.8	0,004	6.267
Cukup	8	34.8	4	7.8	12	16.2		
Total	23		51		74	100		

Sumber: Data Primer 2025

Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,004 (< 0,05)$, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan dan kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan nilai OR sebesar 6,267, dapat disimpulkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik berisiko 6,267 kali lebih tinggi mengalami kecemasan selama kehamilan dibandingkan ibu dengan pengetahuan cukup.

7. Hubungan Usia dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Tabel 7 Hubungan Dukungan Suami dengan dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025

Dukungan Suami	Kecemasan Pada Ibu Hamil				N	%	p-value	OR
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%				
Mendukung	44	78.6	18	100	62	83.8	0,032	1.409
Tidak mendukung	12	21.4	0	0.0	12	16.2		
Total	56		18		74	100		

Sumber: Data Primer 2025

Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,032$ ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan secara statistik antara dukungan suami dan kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan nilai OR sebesar 1,409, dapat disimpulkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami berisiko 1,409 kali lebih tinggi mengalami kecemasan selama kehamilan dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami.

PEMBAHASAN

Hubungan Usia dengan Kategori kecemasan

Berdasarkan analisis bivariat menggunakan Uji Chi-Square, diperoleh nilai $p = 0,009$, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara usia dan kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan nilai OR sebesar 5,200, dapat disimpulkan bahwa ibu dengan usia muda berisiko 5,200 kali lebih tinggi mengalami kecemasan selama kehamilan dibandingkan ibu dengan usia tua.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa usia ibu berpengaruh terhadap kecemasan saat persalinan. Ibu berusia kurang dari 20 tahun biasanya memiliki kesiapan mental yang masih rendah, sehingga lebih rentan merasa cemas dan belum yakin menghadapi persalinan. Sementara itu, ibu berusia di atas 35 tahun memang memiliki risiko fisik yang lebih tinggi terhadap komplikasi, tetapi secara mental biasanya lebih siap karena telah memiliki pengalaman dan tingkat kematangan emosional yang lebih baik (Musbikin, 2007).

Penelitian ini mendukung hasil

studi Hastanti, H., Budiono, B., & Febriyana, N. (2021) yang menunjukkan bahwa ibu primigravida memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi selama kehamilan. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), menandakan adanya perbedaan signifikan antara ibu hamil primigravida dan multigravida.

Peneliti berasumsi bahwa usia ibu berpengaruh terhadap kematangan berpikir seseorang, yang memengaruhi kemampuan menghadapi stres, termasuk kecemasan pada masa kehamilan. Oleh karena itu, usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua cenderung dikaitkan dengan peningkatan tingkat kecemasan selama kehamilan.

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan dan kecemasan pada ibu hamil.

Hasil analisis menunjukkan nilai OR sebesar 6,267, yang berarti responden dengan pengetahuan baik memiliki peluang 6,267 kali lebih tinggi untuk mengalami kecemasan selama kehamilan

dibandingkan responden dengan pengetahuan cukup.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2018).

Hasil penelitian Novelia, S., Rukmaini, R., & Umayah, U. (2022) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan kecemasan selama menghadapi persalinan, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,024$.

Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik lebih siap menghadapi perubahan fisik dan psikologis selama kehamilan dan persalinan, sehingga kecemasan mereka lebih rendah karena didukung oleh informasi yang tepat. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan cukup cenderung kurang memahami proses kehamilan, tanda bahaya, dan persiapan persalinan, sehingga lebih mudah merasa takut, ragu, dan khawatir, yang dapat meningkatkan tingkat kecemasan.

Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil

Hasil analisis bivariat dapat dilihat dari 74 responden terdapat 62 responden, ibu yang mendapat dukung responden (78.6%) dan tidak merasa cemas selama kehamilan berjumlah 18 responden (100%) sedangkan terdapat 12 responden ibu yang mendapat dukungan suami merasa cemas selama kehamilan berjumlah 12 responden (21.4 %) dan tidak merasa

cemas selama kehamilan berjumlah 0 responden (0.0%). Hasil analisis bivariat dengan Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,032 (< 0,05)$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan nilai OR sebesar 1,409, dapat disimpulkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami berisiko 1,409 kali lebih tinggi mengalami kecemasan selama kehamilan dibandingkan ibu yang tidak mendapat dukungan suami.

Penelitian oleh Wahyuni, A. D., Maimunah, S., & Amalia, S. (2021) menunjukkan bahwa dukungan suami berpengaruh signifikan terhadap kecemasan ibu hamil trimester III saat menghadapi persalinan, dengan nilai konstanta 10,758 dan $p = 0,000 (p < 0,05)$. Besarnya pengaruh dukungan suami ditunjukkan oleh $\beta = 0,884$ dan $T(100) = 1,98$, $p < 0,05$, yang berarti semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan suami berperan penting dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri ibu hamil, serta memberikan efek positif pada kesehatan ibu dan janin. Sebaliknya, ketidakadaan dukungan suami dapat membuat ibu merasa sendiri, tidak dipahami, dan mengalami kekhawatiran yang berlebihan, sehingga meningkatkan risiko kecemasan dan stres selama kehamilan.

kecemasan pada kehamilan bukan hanya pada ibu hamil namun kepada suami juga. sehingga ibu hamil mengetahui resiko, pencegahan, dan tentu menambah pengetahuan tentang kehamilan dan kecemasannya serta mendapatkan dukungan dari suami.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan Ada hubungan yang signifikan antara usia ibu, Pengetahuan, dan Dukungan suami dengan tingkat kecemasan selama kehamilan. Oleh sebab itu penting sekali bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai kehamilan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis. press@kitamenulis.id
- Ajeng Listiyani, N. (2022). *KARAKTERISTIK IBU HAMIL DAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN II* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Astriyani, S. P. (2024). Hubungan Gravidia, Usia dan Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Masa Menjelang Persalinan di Puskesmas Girimulya. *Science Techno Health Journal*, 2(2), 16-16.
- Asmariyah, N., & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *J Midwifery*, 2021;9(1):
- Hermayati, S., Kurniyati, & Susanti, E. (2022). Efektifitas Diaphragm Breathing Exercise Kombinasi Aromaterapi Mawar Terhadap Skor Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Durian Depun Tahun 2022. *Journal Of Midwifery*, 10(2), 55–64. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3253>
- Juwita, L., Sari, N. N., & Pangestika, Y. (2023). Faktor-Faktor Karakteristik Demografi Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Primigravida Trimester III. *Jurnal Ners LENTERA*, 11(1), 26-32.
- Nurul, Sya'bin. 2023. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Kehamilan Trimester III Pada Ibu Primigravida Di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2022. Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Universitas Medika Suherman
- Nurtini, N. M., Dewi, K. A. P., & Norian, N. K. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kerja Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(2), 94-100.
- Novelia, S., Usman, A. M., & Pamungkas, R. A. (2021). Perceived stress among health care workers of an emerging infectious covid-19 outbreak in Indonesia. *Asian Community Health Nursing Research*, 9-9.
- Novelia, S., Rukmaini, R., & Umayah, U. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi persalinan. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 90-98.
- Noviana, I. (2022). Dinamika Psikologis Ibu Hamil dengan Kecemasan yang Diberikan Relaksasi Berbasis Kelompok. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.26858/talenta.v8i1.35383>
- Rafidah, R., & Safitri, A. (2021). Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Barat Kabupaten Banjar Tahun 2020. *Jurnal Skala Kesehatan*, 12(2), 126-133.
- Resmaniasih, K. (2014). Pengaruh Pernapasan Diafragma Terhadap Kecemasan Ibu Hamil. *Universitas*

Diponegoro, 33–37.

- Situmorang, R. B., Rossita, T., & Rahmawati, D. T. (2020, September). Hubungan umur dan pendidikan terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester iii dalam menghadapi persalinan di kabupaten mukomuko provinsi bengkulu. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana (ed.)). Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Zamriati, W.O. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKMT uminting Manado. *Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*.